

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis kemukakan mulai dari bab I sampai dengan bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengertian kemu'jizatan Al-Qur'an:

Kemu'jizatan Al-Qur'an merupakan sebuah karunia dari Allah Swt sebagai bentuk kebesaran-Nya yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk memberikan sebuah fatwa, sumber rujukan, meluruskan semua umat serta mampu melemahkan para pembangkang dan menguatkan posisi utusan Allah swt. Serta mengatasi masalah dalam kehidupan dari zaman dahulu hingga akhir zaman. Keberadaan Al-Qur'an akan menjadi penengah atas munculnya perkara-perkara baru yang ada di dunia ini, menjadi penjawab, sebagai rujukan utama.

Sebagaimana yang dijelaskan pula oleh Habib Quraish Shihab dan Nashruddin Baidan tentang kriteria-kriteria kemu'jizatan. Al-Qur'an telah memenuhi semua kriteria tersebut, bahkan Al-Qur'an merupakan mu'jizat yang bertahan hingga sekarang dan pada akhir zaman kelak.

Menurut Nashruddin Baidan, kemu'jizatan Al-Quran memiliki ciri khas, yang membedakan dengan mu'jizat Nabi-nabi sebelumnya, yaitu¹:

a. Rasional

Kemu'jizatan Al-Qur'an dapat diterima dengan akal atau rasio. Bukan dengan mata atau tangan. Sebaliknya, mu'jizat Nabi terdahulu bersifat fisik, seperti: menghidupkan orang mati, tongkat menjadi ular, menyembuhkan penyakit, dan lain-lain.

b. Abadi

Kemu'jizatan Al-Qur'an itu berlaku untuk sepanjang masa, selama Al-Qur'an itu masih tetap

¹Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, Cet. III, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2016, hlm. 119

eksis di tengah umat manusia, sementara mu'jizat Nabi terdahulu hanya terjadi pada saat mereka masih hidup. Adapun kaum setelahnya tidak dapat menyaksikan dan hanya bisa mempercayai melalui cerita turun temurun.

c. Berunsur Penantangan dan Tidak Tertandingi

Kemu'jizatan Al-Qur'an mengandung unsur penantangan terhadap kaumnya, seperti ditegaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 23:

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ
مِّثْلِهِ ۚ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ

صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾

Artinya: *“Dan jika kalian masih dalam keraguan tentang Al-Qur'an yang kami turunkan kepada hamba Kami, maka kemukakanlah sebuah surah semisal Al-Qur'an dan ajaklah penolong-penolong kalian selain Allah, jika kalian benar”*.

2. Penafsiran para mufassir terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan rasionalitas ilmiah mu'jizat Al-Qur'an.

Al-Qur'an telah menjawab banyak masalah yang ada di dunia, dari segi ilmu sastra yang tak tertandingi, ilmu pengetahuan perkara ghaib dan beberapa yang dibuktikan dalam Al-Qur'an sebelum ditemukannya penjelasan serta pengetahuan oleh para ilmuwan yaitu tentang janin dalam kandungan, perbintangan, galaxi, dan masih banyak lagi.

Dari sekian nabi yang memperoleh suhuf-suhuf dari Allah Swt, hanya Al-Qur'an yang pada akhirnya dibukukan. Dan isinya terjaga hingga sekarang. Bahkan tidak ada satupun manusia yang mampu menandingi pembuatan isi dan tatanan bahas dalam Al-Qur'an termasuk penyair tersohor di manapun. Hal ini dibuktikan dengan turunnya firman Allah Swt yang berbunyi:

أَمْ يَقُولُونَ أَفْتَرَّهُ ^ط قُلْ فَآتُوا بِعَشْرِ سُوَرٍ مِّثْلِهِ مُفْتَرِيَاتٍ وَادْعُوا
 مَنْ اسْتَطَعْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٣﴾

Artinya: “Bahkan mereka mengatakan: “Muhammad telah membuat-buat Al Quran itu”, Katakanlah (Wahai Muhammad): “(Kalau demikian tuduhanmu), Maka datangkanlah sepuluh surat-surat yang dibuat-buat yang menyamainya, dan panggillah orang-orang yang kamu sanggup (memanggilnya) selain Allah, jika kamu memang orang-orang yang benar”” (QS. Huud ayat 13)

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ
 وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٤﴾ فَإِنْ لَمْ
 تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
 أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah Swt, jika kamu orang-orang yang benar. Maka jika kamu tidak dapat membuat(Nya) dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(Nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.” (QS Al-Baqoroh ayat 23-24)

أَمْ يَقُولُونَ تَقَوَّلَهُ ۗ بَلْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٣﴾ فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ إِنْ

كَانُوا صَادِقِينَ ﴿٣٤﴾

Artinya: "Ataukah mereka mengatakan: "Dia (Muhammad) membuat-buatnya". Sebenarnya mereka tidak beriman. Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal al Quran itu jika mereka orang-orang yang benar." (QS At -Thur ayat 33-34)

Ayat-ayat diatas menjelaskan bahwasannya Allah Swt memerintahkan (menantang) orang-orang yang meragukan kebenaran Al-Qur'an untuk membuat ayat-ayat ataupun syair-syair yang mampu menandingi isi serta tatanan bahasa dari ayat-ayat Al-Qur'an. Namun meskipun mereka telah mengerahkan semua ahli sastra dan bahasa tidak ada satupun yang mampu untuk menandinginya. Hal ini sesuai dengan apa yang telah Nashruddin Baidan sebutkan, bahwasannya ciri-ciri dari sebuah kemu'jizatan itu ada tiga, diantaranya adalah rasional, abadi dan terakhir merupakan berunsur penentangan atau tidak tertandingi.

3. Relevansi kehidupan manusia secara tasyri'iyah dalam kemu'jizatan Al-Qur'an.

Al Qur'an telah menjelaskan tentang *Ubudiyah* manfa'at puasa, *aqiqoh* untuk orang yang sudah meninggal. *Mua'malah* pembagian warisan, hukum jual beli, kredit. *Munakahah* Wali anak hasil zina, talak dari istri. *Jinazah* Larangan aborsi. *Syatta* Najis dan hewan bertaring adalah makanan haram, larangan mengkonkumsi alkohol. Hal itu telah termuat dalam Al-Qur'an. Dan para mufassir serta ilmuanpun memberikan beberapa imbuhan tentang beberapa manfaat/ madarat penjabaran dan teori lainnya yang memang pada dasarnya telah dijelaskan atau disebutkan bahkan disindir dalam Al-Qur'an.

Semua peraturan-peraturan atau ketetapan-ketetapan yang dimuat dalam Al-Qur'an saat ditelaah oleh para ilmuwan memiliki banyak sekali fadhilah. Baik itu dari segi kesehatan, keamanan, kenyamanan ataupun kebahagiaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mempunyai beberapa saran atas kajian yang terkait dengan kemu'jizatan Al-Qur'an, di antaranya yaitu:

1. Kajian tentang bukti-bukti kemu'jizatan Al-Qur'an sangatlah banyak dan tidak mencakup ruang yang peneliti sebutkan di atas tadi, alangkah baiknya untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan serta menelaah lebih dalam lagi untuk menyempurnakan laporan pada sesi selanjutnya. Oleh karena itu sangat diperlukannya sebuah kajian ulang serta kelanjutan dari berbagai pihak agar penelitian ini mampu menjadikan sebuah wawasan baru dalam dunia keilmuan.
2. Problem-problem yang terus berkembang di era sekarang ini sangat beragam, sehingga hal ini dapat menjadikan sebuah langkah pengambilan hukum dengan merujuk ke Al-Qur'an As-Sunah dan hukum lainnya. Hal ini akan memberikan sebuah tambahan wawasan bukti bahwasannya Al-Qur'an mampu berada pada zaman apapun dan kapanpun tanpa adanya pengubahan apapun dan sedikitpun. Hal ini akan sangat baik jika dikaji lebih dalam lagi bagi para peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat sempurna.

C. Penutup

Dalam penelitian ini penulis ingin mengucapkan rasa syukur atas kerahmatan yang diberikan oleh Allah Swt yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw yang ditunggu-tunggu syafaatnya diyaumul kiamah nanti. Penulis juga tidak lupa ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih pada pihak-pihak yang turut hadir membantu serta menyemangati penulis untuk mampu menyelesaikan laporan tulisan ini sebagai tugas akhir. Penulis sadari bahwasannya tulisan ini belumlah sempurna, masih adanya kekuarangan yang perlu dikoreksi dan perlu dibenahi sebagai bahan dasar penyempurnaan para peneliti

selanjutnya nanti. Oleh karena itu mohon atas saran serta kritik dari pembaca serta pihak-pihak terkait agar tulisan ini dapat menjadi laporan yang jauh lebih baik lagi kedepannya. Penulis juga berharap semoga laporan tulisan ini dapat menjadi sebuah pengetahuan serta wawasan yang baru, bermanfaat, baik dari segi pengetahuan, pengalaman, ataupun modal dalam menjalani kehidupan nanti. Aamiin.

